

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam meneliti kondisi obyek yang ilmiah, pada metode ini peneliti sebagai kunci utama dalam melakukan penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian dengan metode ini dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini adalah karena penulis terjun langsung ke lapangan dan subyek yang akan dibahas untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *E-learning* mata pelajaran pada era *new normal* mata pelajaran fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus dan menambahkan beberapa teori yang berkaitan dengan hasil penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus yang berada di jalan K.H.A. Wahid Hasyim no. 4 Kudus. Madrasah ini letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan pusat kota Kudus. Alasan memilih madrasah ini karena peneliti menemukan penerapan pembelajaran *E-learning* yang digunakan pada era *new normal* pada mata pelajaran Fiqih sehingga mampu membantu peserta didik untuk tetap mendapatkan ilmu meski dari rumah masing-masing.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian di MA Mu'allimat NU Kudus mengenai efektivitas pembelajaran *e-learning* pada era *new normal* mata pelajaran Fiqih kelas X, antara lain:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

1. Guru mata pelajaran Fiqih kelas X MA Mu'allimat NU Kudus.
2. Waka kurikulum di MA Mu'allimat NU Kudus.
3. Tiga belas peserta didik kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus.
4. Lima wali murid kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer (Utama)
 - a. Guru mapel Fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus untuk memperoleh data-data mengenai persiapan pembelajaran *E-learning*, proses pembelajaran *E-learning*, kekurangan dan kelebihan dari penerapan pembelajaran *E-learning*, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kekurangan dari penerapan pembelajaran *E-learning* tersebut.
 - b. Tiga belas peserta didik kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus untuk mendapatkan data mengenai respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *E-learning*, dan kendala yang dihadapi saat mengikuti pembelajaran *E-learning*.
2. Sumber data sekunder (tambahan)
 - a. Waka kurikulum di MA Mu'allimat NU Kudus untuk mendapatkan data tambahan mengenai persiapan dari madrasah dalam menerapkan pembelajaran pembelajaran *E-learning*, respon para guru saat pembelajaran *E-learning*, sarana yang diberikan madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran *E-learning* dan upaya yang dilakukan madrasah jika terdapat kendala saat pembelajaran *E-learning*.
 - b. Administrasi tata usaha untuk memperoleh data yang berkaitan dengan MA Mu'allimat NU Kudus seperti: profil madrasah, sejarah, letak geografis, visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, dan sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi antara pewawancara dan narasumber sebagai sumber informasi melalui komunikasi langsung. Selain itu wawancara juga diartikan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.²

Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah dengan wawancara secara mendalam dimana kegiatan wawancara dilakukan dengan cara semiterstruktur. Dengan menggunakan jenis ini maka penulis berharap dapat memperoleh data mengenai penerapan *E-learning*, kekurangan dan kelebihan serta efektivitas pelaksanaan pembelajaran *E-learning*.

Deskripsi aplikatif metode wawancara yang dilakukan peneliti di MA Mu'allimat NU Kudus sebagai b

- a. Peneliti menyusun instrumen wawancara sebelum melakukan wawancara dengan narasumber.
- b. Peneliti dan narasumber membuat jadwal untuk melakukan wawancara.
- c. Peneliti menemui narasumber (guru mata pelajaran Fiqih kelas X, siswi kelas X, Waka kurikulum, dan wali murid kelas X) untuk mendapatkan data mengenai efektivitas pembelajaran *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses penyelidikan yang dilakukan dengan menggunakan alat indera terutama mata dalam menganalisa kejadian yang sedang terjadi pada

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372, diakses pada 16 November 2020, https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif.html?hl=id&id=RnA-DwAAQBAJ&redir_esc=y

waktu tertentu. Observasi dilakukan secara sengaja dan sistematis. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti memahami tentang situasi dan konteks dan menggambarkannya sealamiah mungkin.³ Dengan menggunakan teknik observasi ini maka penulis berharap dapat meneliti efektivitas pembelajaran *E-learning* mata pelajaran pada era *new normal* mata pelajaran Fiqih kelas X MA Mu'allimat NU Kudus.

Obyek observasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari tiga kelompok, yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas.⁴ Berdasarkan teori tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan obyek sebagai berikut:

- a. Tempat, yaitu MA Mu'allimat NU Kudus.
- b. Pelaku, yaitu guru mata pelajaran Fiqih kelas X dan peserta didik kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus.
- c. Aktifitas, yaitu pembelajaran *E-learning* di MA Mu'allimat NU Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik dengan mengumpulkan data berupa peninggalan arsip-arsip suatu lembaga, buku-buku, teori, dalili-dadlil atau hukum dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian.⁵ Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini maka penulis ingin menggali informasi melalui berbagai arsip yang mendukung, antara lain:

- a. Sejarah berdirinya MA Mu'allimat NU Kudus
- b. Letak geografis MA Mu'allimat NU Kudus
- c. Visi, misi dan MA Mu'allimat NU Kudus
- d. Sarana dan prasarana MA Mu'allimat NU Kudus
- e. Tugas dan nama guru di MA Mu'allimat NU Kudus
- f. Program pendidikaan di MA Mu'allimat NU Kudus
- g. Program studi di MA Mu'allimat NU Kudus

³ Kristanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 27.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 229.

⁵ Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014), 94.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian meliputi: uji kredibilitas (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁶ Akan tetapi dalam penelitian kualitatif yang lebih pokok adalah uji kredibilitas data, berikut uji kredibilitas data yang menjadi pedoman peneliti :

1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengecekan kembali data yang ditemukan. Hal ini dapat melalui membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Berikut deskripsi aplikatif uji kredibilitas dengan peningkatan ketekunan di MA Mu'allimat NU Kudus :

- a. Observasi pelaksanaan pembelajaran *E-learning* pada era new normal mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus.
- b. Membaca kembali data yang ditemukan pada saat penelitian di MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Berikut deskripsi aplikatif uji kredibilitas dengan triangulasi di MA Mu'allimat NU Kudus :

- a. Triangulasi sumber data
 - 1) Peneliti mengkategorikan data yang sama dan yang berlainan sesuai dengan sumber yang telah didapatkan di MA Mu'allimat NU Kudus.
 - 2) Peneliti mendiskripsikan data yang telah ditemukan di MA Mu'allimat NU Kudus.
- b. Triangulasi teknik

Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan meneliti data yang diperoleh diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika terdapat perbedaan maka perlu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 294.

mengadakan diskusi dengan sumber data mana yang benar dan mana yang salah.

c. Triangulasi waktu

Waktu dalam mewawancarai narasumber juga mempengaruhi kredibilitas data, maka peneliti perlu melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda agar data yang dihasilkan lebih valid dan kredibel.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti mengumpulkan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan. Bahan referensi yang akan dikumpulkan peneliti seperti rekaman wawancara dengan narasumber, transkrip wawancara, foto dan dokumen lainnya.

4. Mengadakan Membercheck

a. Peneliti menemui narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai efektivitas pembelajaran *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus.

b. Peneliti meminta narasumber untuk melakukan pengecekan atas data yang telah ditemukan peneliti, setelah data disetujui peneliti meminta narasumber untuk memberikan tanda tangan sebagai bukti persetujuan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis adalah dengan menganalisis data di lapangan model Miles dan Huberman yang mana teknik ini dilakukan pada saat pengumpulan data maupun setelah selesai mengumpulkan data dalam waktu tertentu. Teknik ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

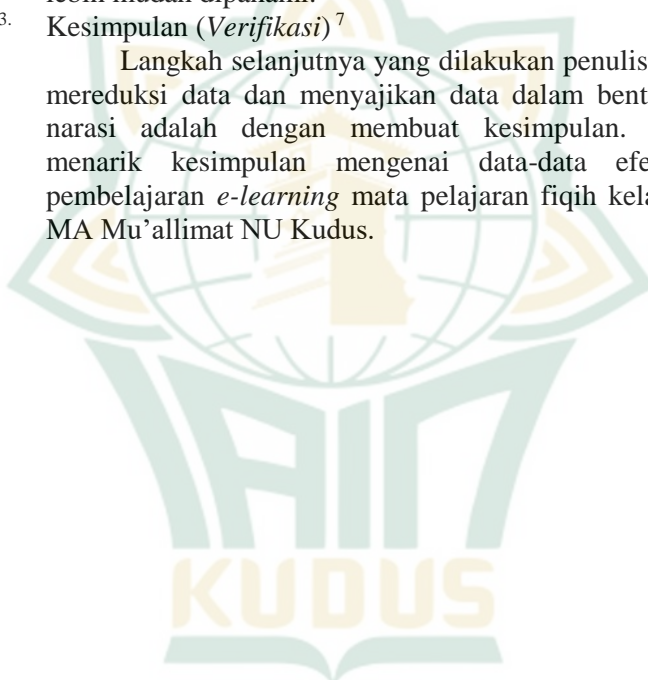
Mereduksi data berarti merangkum data dengan memilih hal-hal yang pokok saja atau dengan kata lain memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini penulis memilih informasi yang telah didapatkan pada saat penelitian di lapangan. Penulis memilih informasi pokok dan berkaitan dengan efektivitas pembelajaran *e-learning* mata pelajaran fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya yaitu mereduksi data artinya data disajikan melalui teks yang berbentuk naratif. Dengan penyajian data seperti ini maka akan mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada langkah ini penulis mengolah data yang telah reduksi dalam bentuk narasi sehingga data-data mengenai efektivitas pembelajaran *e-learning* mata pelajaran fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus dapat lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan (*Verifikasi*)⁷

Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis setelah mereduksi data dan menyajikan data dalam bentuk teks narasi adalah dengan membuat kesimpulan. Penulis menarik kesimpulan mengenai data-data efektivitas pembelajaran *e-learning* mata pelajaran fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus.



⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 246-253.